

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DIVISI HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM PENGELOLAAN PUBLIKASI DAN MEDIA PADA PT. BUKIT ASAM TBK UNIT DERMAGA KERTAPATI

Ivan Hidayat*¹, Muhammad Leandry Dalafranka²

¹²Prodi Sistem Informasi, Fakultas Sains & Teknologi, UIN Raden Fatah Palembang

¹²Palembang, Sumatra Selatan

Email: hidayativan081@gmail.com, leandry_uin@radenfatah.ac.id

Abstract

The purpose of this practice is to build an information system that will be used by the Public Relations Division of PT. Bukit Asam Tbk, Kertapati Pier Unit, to manage publications and media effectively. By using object-oriented analysis and design (OOAD) methods and UML modeling, this system is intended to support four main actors, namely Administration, Public Relations Staff, Managers, and the Public. It is hoped that this system can simplify content management, strengthen coordination, and provide a platform for evaluating publication performance, thereby increasing PR's response to the public and improving the company's reputation.

Keywords: Information Systems, Public Relations Division, Publication Management, UML, PT. Bukit Asam Tbk, OOAD, Communication Efficiency, Social Media, Performance Evaluation, Content Management

Abstrak

Tujuan dari praktik ini adalah untuk membangun sistem informasi yang akan digunakan oleh Divisi Humas PT. Bukit Asam Tbk, Unit Dermaga Kertapati, untuk mengelola publikasi dan media secara efektif. Dengan menggunakan metode analisis dan desain objek-orientasi (OOAD) dan pemodelan UML, sistem ini dimaksudkan untuk mendukung empat aktor utama yaitu Administrasi, Staf Humas, Manajer, dan Publik. Diharapkan sistem ini dapat mempermudah pengelolaan konten, memperkuat koordinasi, dan menyediakan platform evaluasi kinerja publikasi, sehingga meningkatkan respons Humas terhadap publik dan meningkatkan reputasi perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Divisi Hubungan Masyarakat, Pengelolaan Publikasi, UML, PT. Bukit Asam Tbk, OOAD, Efisiensi Komunikasi, Media Sosial, Evaluasi Kinerja, Pengelolaan Konten

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, peran divisi Hubungan Masyarakat (Humas) di setiap perusahaan semakin strategis dan kompleks. Divisi Humas tidak hanya bertanggung jawab dalam menjaga citra dan reputasi perusahaan, tetapi juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi komunikasi dan media yang

semakin dinamis. Di PT Bukit Asam Tbk, khususnya pada Unit Dermaga Kertapati, Divisi Humas memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengelola publikasi dan media, baik dalam bentuk internal maupun eksternal.

Saat ini, pengelolaan publikasi dan media di Unit Dermaga Kertapati masih dilakukan secara konvensional dan belum terintegrasi secara optimal dengan sistem informasi yang modern. Hal ini seringkali menyebabkan terjadinya keterlambatan informasi, kurangnya koordinasi antar bagian, serta kesulitan dalam memantau dan mengevaluasi kinerja publikasi yang telah dilakukan. Kondisi ini dapat berdampak pada efisiensi komunikasi perusahaan, khususnya dalam menghadapi media dan publik, yang pada akhirnya mempengaruhi citra perusahaan secara keseluruhan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan perancangan sebuah sistem informasi yang terintegrasi guna meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan publikasi dan media. Sistem ini diharapkan mampu mempercepat proses penyebaran informasi, mempermudah koordinasi antar tim Humas, serta memberikan kemudahan dalam memantau dan menganalisis efektivitas publikasi yang telah dilakukan. Dengan demikian, PT. Bukit Asam Tbk. Unit Dermaga Kertapati dapat lebih responsif terhadap tuntutan media dan publik, sekaligus memperkuat citra positif perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menulis laporan kerja praktik ini dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Divisi Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Pengelolaan Publikasi Dan Media Pada PT. Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menggabungkan perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan personel, sistem informasi membantu pengambilan keputusan di perusahaan dengan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi [1]. Sistem informasi sangat penting bagi Divisi Hubungan Masyarakat (Humas) untuk mengelola dan menyebarkan informasi secara efektif. Ini memungkinkan peningkatan komunikasi internal dan eksternal perusahaan. Studi telah menunjukkan bahwa memiliki sistem informasi perusahaan dapat membantu mengelola data dengan lebih baik dan lebih mudah untuk disampaikan kepada publik [2][3].

Untuk menjaga citra perusahaan dan membangun dan mempertahankan hubungan positif dengan publik, departemen humas bertanggung jawab. Dengan berkembangnya era teknologi, peran humas menjadi semakin strategis karena berbagai platform digital memudahkan komunikasi dengan publik. Sebagai bagian dari program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan, tugas humas adalah mengelola media dan publikasi [4]. Program ini bertujuan untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan meningkatkan citra positifnya di mata publik.

Metode Analisis dan Desain Berorientasi Objek (OOAD) menjadi pendekatan yang relevan untuk mendukung perancangan sistem informasi yang baik. Metode pengembangan sistem OOAD mengutamakan konsep objek dalam analisis dan desain

[5]. Metode ini memungkinkan pembuatan sistem yang modular dan fleksibel dalam pemeliharaan dan pembaruannya. Pengembang dapat menggunakan pendekatan berbasis objek untuk membuat sistem yang lebih mudah dipahami dan memenuhi kebutuhan pengguna, terutama untuk sistem yang kompleks dengan banyak aktor, seperti sistem informasi Humas [6].

Unified Modeling Language (UML) adalah alat bantu perancangan yang digunakan untuk memodelkan sistem berorientasi objek. Dalam UML, diagram seperti use case, class, dan activity dapat digunakan untuk menggambarkan aspek struktural dan perilaku sistem [7]. Dengan menggunakan UML, perancangan alur kerja sistem dapat digambarkan dengan jelas, terutama dalam hal interaksi pengguna dengan sistem [7]. Untuk sistem humas, UML membantu menjelaskan proses kerja yang diperlukan untuk mengelola publikasi dan media. Ini membantu koordinasi antar bagian dan mempermudah evaluasi kinerja publikasi [8].

Pengelolaan publikasi dan media adalah bagian penting dari kegiatan humas karena mencerminkan cara bisnis menyampaikan informasi kepada publik. Sistem informasi humas dapat melakukan hal-hal penting seperti dokumentasi, penjadwalan publikasi, dan fitur evaluasi, yang dapat membantu bisnis memastikan bahwa informasi yang disampaikan sesuai dengan strategi komunikasi perusahaan. Ada kemungkinan bahwa dengan adanya sistem ini, perusahaan akan dapat memenuhi tuntutan media dan publik dengan lebih baik dan meningkatkan reputasi mereka [9][10].

3. METODE PENELITIAN





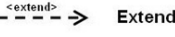

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi pengelolaan media dan publikasi pada PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati menggunakan metode OOAD (Object Oriented Analysis Design). Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk membuat perancangan menggunakan metode OOAD adalah membuat beberapa diagram seperti Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram, dan User Interface.

1. Use Case Diagram

Use Case adalah konsep dalam rekayasa perangkat lunak yang menggambarkan interaksi antara aktor (pengguna atau entitas eksternal lainnya) dan sistem perangkat lunak. Use case mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai skenario atau situasi di mana aktor menggunakan sistem untuk mencapai tujuan tertentu.

Secara lebih sederhana, use case adalah deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan oleh pengguna atau aktor dalam sistem. Use case membantu dalam memahami fungsionalitas dan fitur sistem dari perspektif pengguna, membantu merancang antarmuka yang sesuai, dan mengkomunikasikan bagaimana pengguna akan berinteraksi dengan sistem. Simbol penggunaan use case diagram ditunjukkan pada tabel 1 berikut.


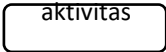



Tabel 1. Simbol Use Case Diagram

Symbol	Nama	Keterangan
	Actor	Actor tersebut mempresentasikan seseorang atau sesuatu (seperti perangkat, system lain) yang berinteraksi dengan sistem.
	Use Case	Gambaran fungsionalitas dari suatu system, sehingga customer atau pengguna sistem paham dan mengerti mengenai kegunaan sistem yang akan dibangun.
	Association	Menghubungkan link antar element.
	Include	Kejadian yang harus terpenuhi agar sebuah <i>event</i> dapat terjadi, dimana pada kondisi ini sebuah <i>usecase</i> adalah bagian dari <i>usecase</i> lainnya
	Extend	Kejadian yang tidak harus terpenuhi agar sebuah <i>event</i> dapat terjadi, dimana pada kondisi ini sebuah kejadian dapat dilakukan atau tidak
	Generalization	Disebut juga <i>inheritance</i> (pewarisan)

2. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity* diagram juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Sebuah aktivitas dapat direalisasikan oleh satu *use case* atau lebih. Aktivitas menggambarkan proses yang berjalan, sementara *use case* menggambarkan bagaimana aktor menggunakan sistem untuk melakukan aktivitas. Berikut tabel 2 adalah simbol-simbol yang ada pada diagram aktivitas.

Tabel 2. Simbol Activity Diagram

Simbol	Nama	Keterangan
	Status awal	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.
	Aktivitas	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengankata kerja.
	Percabangan / <i>decision</i>	Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
	Penggabungan / <i>join</i>	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu .
	Status akhir	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.

3. Class Diagram

Sebuah class diagram yang digunakan untuk menggambarkan kumpulan kelas objek-objek yang ada pada Sistem Informasi Helpdesk OPA PAMA. Class diagram bertindak sebagai suatu set objek yang memiliki atribut dan perilaku yang sama. Class diagram dibentuk berdasarkan objek-objek pada usecase diagram yang sudah dideskripsikan pada sub use case diagram.

4. Figma

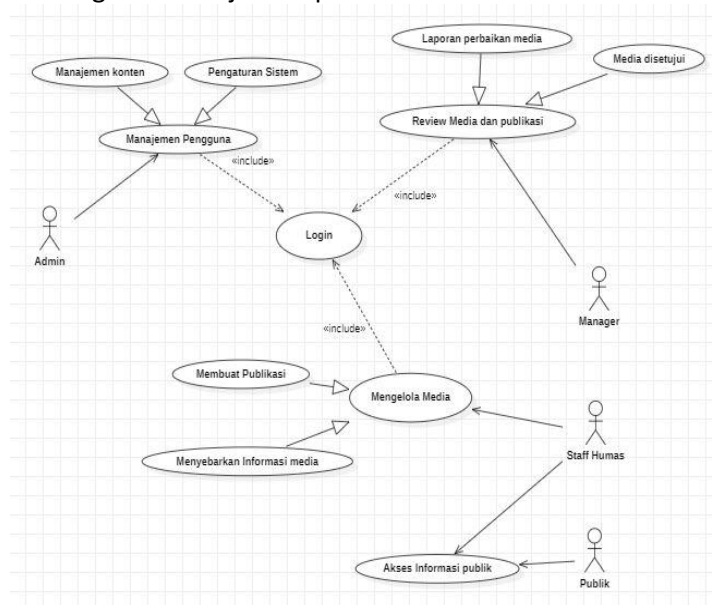
Figma adalah aplikasi desain grafis yang berfungsi untuk membuat desain tampilan sebuah website atau aplikasi. Figma memiliki fitur-fitur yang mendukung untuk mendesain UI (User Interface/Tampilan Pengguna) sebuah website ataupun aplikasi secara efektif dan efisien. Rangkaian fitur Figma berfokus pada penggunaan dalam antarmuka pengguna dan desain pengalaman pengguna dengan penekanan pada kolaborasi waktu nyata (real-time).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dan Pembahasan dari perancangan Sistem Informasi Hubungan Masyarakat (HUMAS) di PT. Bukit Asam Tbk. Unit Dermaga Kertapati.

4.1. Use Case Diagram

Pada Use case Diagram di tunjukkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Use Case Diagram Perancangan Sistem Informasi Humas Pada PT. Bukit Asam Tbk Unit Dermaga kertapati

Diagram di atas menunjukkan bahwa ada 4 aktor yang dapat mengelola dan menggunakan sistem ini, yaitu Admin, Staff Humas, Manager,. Adapun Publik Untuk

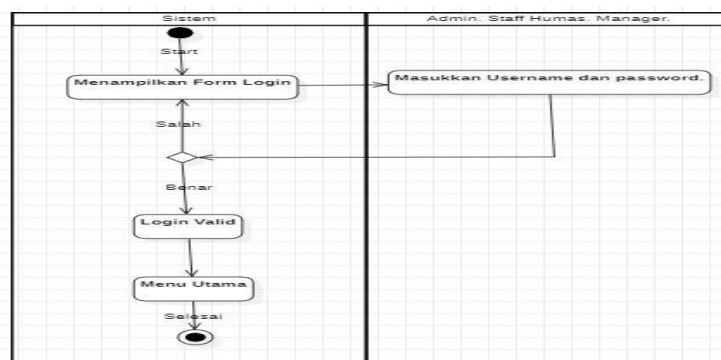
Mengakses Informasi PT. Bukit Asam Tbk. Unit Dermaga Kertapati. Dan untuk penjelasan aktivitasnya ada pada activity diagram di bawah.

4.2. Activity Diagram

Activity Diagram yang telah di buat untuk proses login dari 4 actor yang ada pada perancangan Sistem Informasi Humas di PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati.

4.2.1. Proses Login

Activity Diagram yang telah di buat untuk proses login dari 4 actor yang ada pada perancangan Sistem Informasi divisi Humas di PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati yang ada pada Gambar 2 berikut:

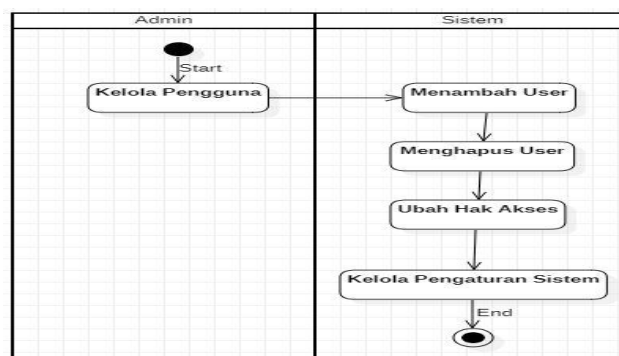


Gambar 2. Activity Diagram Login

Diagram diatas merupakan aktifitas menampilkan form login, Admin diharuskan memasukkan username dan password yang telah didaftarkan pada sistem. Actor yang terlibat Admin, Staff Humas dan manager. Setelah itu sistem akan melakukan validasi data yaitu mengecek apakah data yang dimasukkan sesuai dengan data yang ada pada database. Jika data sesuai, maka akan langsung diarahkan ke halaman utama user. Sedangkan jika data tidak sesuai, maka akan diarahkan kembali untuk memasukkan username dan password.

4.2.2. Aktivitas Admin

Aktivitas Admin yang telah di buat untuk proses Admin untuk mengelola User yang ada pada perancangan Sistem Informasi divisi Humas di PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati yang ada pada Gambar 3 berikut:

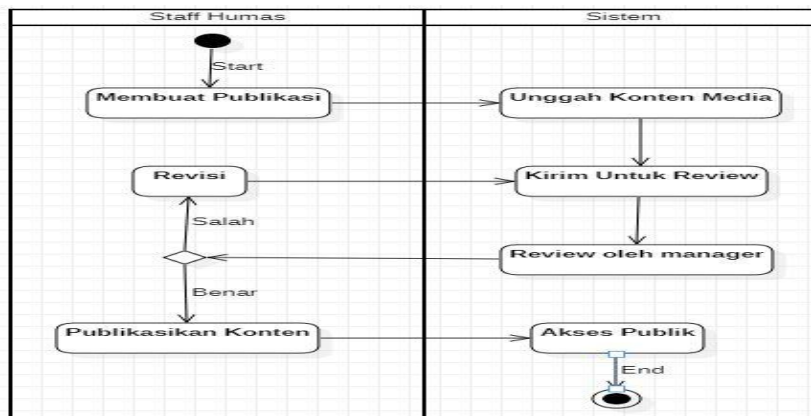


Gambar 3. Activity Diagram Admin

Proses di awali admin mengelola pengguna, dimana admin dapat menambah, menghapus, atau mengubah hak akses pengguna dalam system dan manajemen konten. Setelah tugas admin selesai admin keluar dari system.

4.2.3. Aktivitas Staff Humas

Activity Diagram yang telah di buat untuk proses Staff Humas yang ada pada perancangan Sistem Informasi Humas di PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati yang ada pada Gambar 4 berikut.

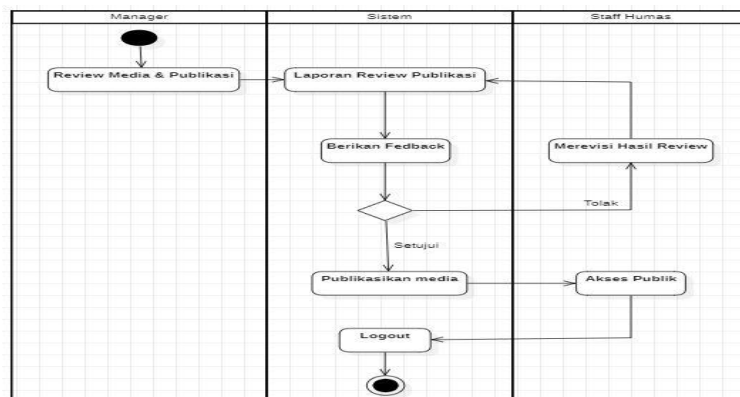


Gambar 4. Activity Diagram Staff Humas

Proses di awali dengan Staff Humas membuat konten publikasi dan mengunggah media terkait ke system, kemudian melakukan review yang akan terkirim ke manager jika salah maka akan di revisi ke staff humas jika benar langsung ke publikasi konten yang akan di kirim untuk akses public kemudian staff humas mengakhiri aktivitas.

4.2.4. Aktivitas manager

Activity Diagram yang telah di buat untuk proses Aktifitas Manager yang ada pada perancangan Sistem Informasi Humas di PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati yang ada pada Gambar 5 berikut:



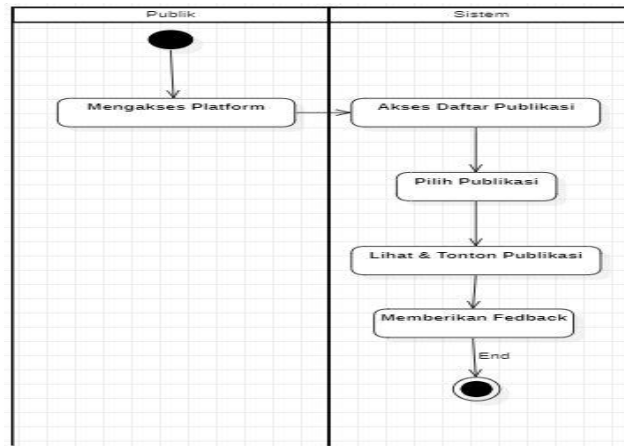
Gambar 5. Activity Diagram Manager

Proses di awali dengan manager menerima Laporan Review Publikasi yang dikirim oleh staff Humas. Kemudian manager memberikan feedback jika setuju maka langsung

terikirim ke Staff Humas untuk di publikasikan, jika di tolak akan di revisi oleh staff humas dan di review lagi oleh manager.

4.2.5. Aktivitas Publik

Activity Diagram yang telah di buat untuk proses Aktifitas Publik yang ada pada perancangan Sistem Informasi Humas di PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati yang ada pada Gambar 6 berikut:



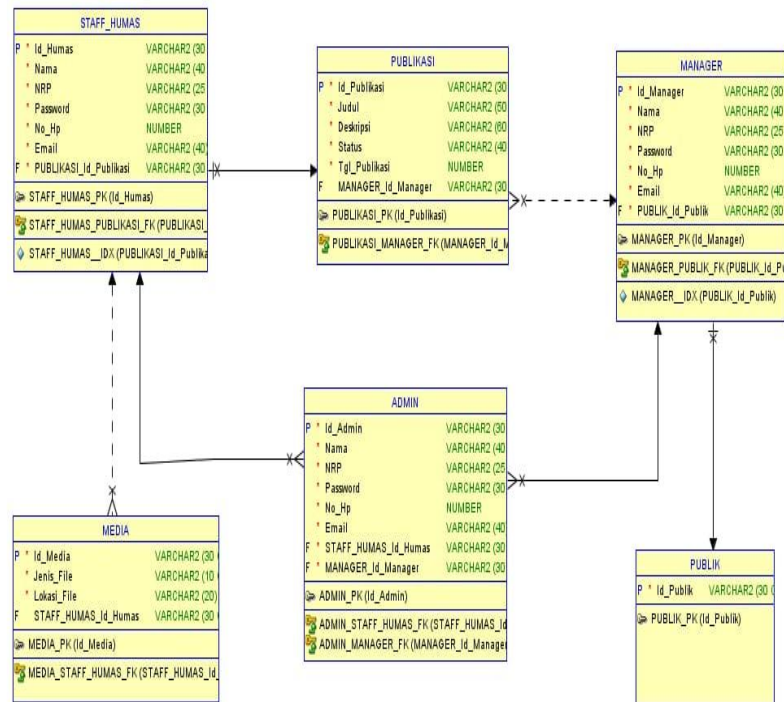
Gambar 6. Activity Diagram Publik

Publik memulai dengan mengunjungi platform yang di sediakan oleh Humas, public dapat melihat dan memilih berbagai publikasi yang tersedia, kemudian public dapat memeberikan feedback melalui komentar, like, share. Aktivitas public selesai setelah mereka mendapatkan informasi yang mereka cari.

4.3. Class Diagram

Class menggambarkan struktur sistem informasi divisi HUMAS di PT. Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati, dengan empat aktor utama yaitu, Admin Humas, Staff Humas, Manager, dan Publik. User merupakan kelas dasar yang diwarisi oleh Admin, Staff, dan Manager, masing-masing memiliki tanggung jawab yang spesifik. Admin bertugas mengelola pengguna dan pengaturan sistem, Staff HUMAS membuat dan mengelola publikasi, Manajemen melakukan review dan persetujuan publikasi, sementara Publik dapat melihat dan memberikan umpan balik pada publikasi. Publikasi dan Media adalah kelas pendukung yang mengelola konten dan file media yang diunggah oleh Staff HUMAS.

Class Diagram Class Diagram yang telah di buat untuk perancangan Sistem Informasi Humas di PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati yang ada pada Gambar 7 berikut.

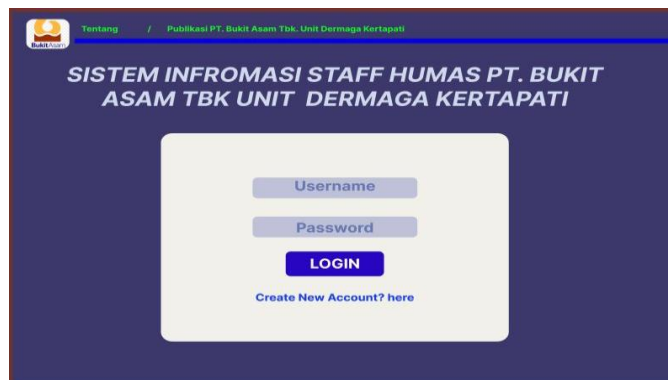


Gambar 7. Class Diagram

4.4. Interface Sistem

4.4.1. Halaman Login

Halaman Login yang telah di buat untuk perancangan Sistem Informasi Humas di PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati yang ada pada Gambar 8 berikut.

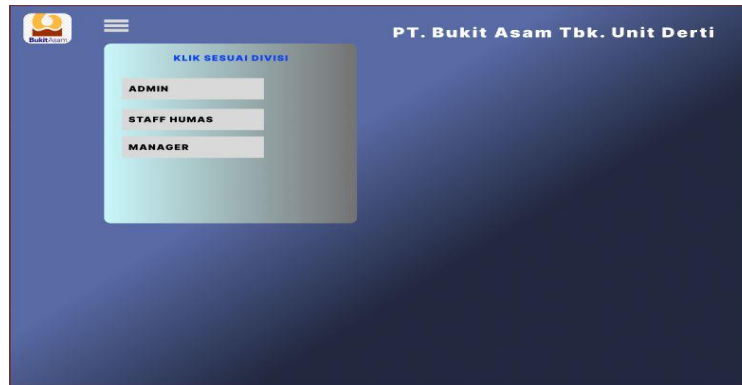


Gambar 8. Halaman Login

Gambar diatas merupakan tampilan dari menu *Login* yang harus diisi terlebih dahulu oleh Staff Humas maupun Manager sebelum menggunakan sistem ini. Admin maupun *user* diharuskan memasukkan username nya NRP dan *password* yang sudah didaftarkan pada sistem. Dan pada menu login ini public bisa melihat Informasi publikasi yang sudah lulus Review.

4.4.2. Halaman Utama User

Halaman Utama User yang telah di buat untuk perancangan Sistem Informasi Humas di PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati yang ada pada Gambar 9 berikut:



Gambar 9. Halaman Utama User

Gambar diatas merupakan tampilan dari halaman utama User, dimana pada halaman utama ini terdapat menu, menu yang tersedia terdiri dari Admin, Staff Humas, dan Manager. Yang di mana bisa di akses sesuai Divisi pada awal Login.

4.4.3. Halaman Admin

Halaman Admin yang telah di buat untuk perancangan Sistem Informasi Humas di PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati yang ada pada Gambar 10 berikut:



Gambar 10. Halaman Admin

Gambar diatas merupakan Halaman Admin Sistem Informasi PT. Bukit Asam Tbk. Unit Dermaga Kertapati. Yang dimana Admin dapat mengelola untuk menambahkan User Baru, menghapus User, Atau mengubah data User. Dan dapat mengelola Sistem Informasi tersebut.

4.4.4. Halaman Staff Humas

Halaman Staff Humas yang telah di buat untuk perancangan Sistem Informasi Humas di PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati yang ada pada Gambar 11 berikut.



Gambar 11. Halaman Staff Humas

Gambar diatas merupakan Halaman Staff Humas Yang berperan penting pada dokumentasi yang akan di publikasikan pada Sistem Informasi PT. Bukit Asam Tbk. Unit Dermaga Kertapati. Yang dimana pada halaman ada 4 feature yang bisa di gunakan Staff Humas Untuk Membuat/Edit Media, kemudian mengunggah Konten yang akan di Review oleh manager. Jika terdapat revisi maka akan ada laporan Revisi yang masuk untuk di perbaiki oleh staff Humas.

4.4.5. Halaman Manager

Halaman Manager yang telah di buat untuk perancangan Sistem Informasi Humas di PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati yang ada pada Gambar 12 berikut.



Gambar 12. Halaman Manager

Gambar diatas merupakan Halaman Manager, Untuk melihat hasil media yang akan di publikasikan apa sudah sesuai atau masih ada yang akan di revisi, yang ada pada menu laporan masuk pada halaman manager tersebut. Jika terdapat revisi setelah di Review oleh Manager maka pada menu revisikan manager akan mengirim ulang file yang telah dikirim oleh Staff Humas Untuk di Revisi kembali. Apabila media sudah bagus maka Manager dapat langsung mengirim media tersebut pada menu Kirim Publik, untuk di akses oleh public. Yang ada pada menu utama Sistem Informasi PT. Bukit Asam Tbk. Unit Dermaga Kertapati.

4.4.6. Halaman Interface Publik

Halaman Interface Publik yang telah di buat untuk perancangan Sistem Informasi Humas di PT Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati yang ada pada Gambar 13 berikut.



Gambar 13. Tampilan Interface Publik

Gambar diatas merupakan tampilan dari Publik saat mengakses Informasi yang telah di publikasikan pada laman Tentang dan Publikasi PT. Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati. Disini public dapat melihat media yang bisa mereka pilih kemudian dapat memberikan feedback terhadap media yang mereka akses.

5. KESIMPULAN

Untuk memudahkan pengelolaan publikasi secara lebih efisien, terstruktur, dan terintegrasi, Divisi Hubungan Masyarakat (Humas) merancang Sistem Informasi untuk Pengelolaan Publikasi dan Media di Pt. Bukit Asam Tbk Unit Dermaga Kertapati. Dengan melibatkan empat aktor utama dalam sistem ini, admin HUMAS, staf HUMAS, manajer, dan publik, alur kerja yang jelas dapat disediakan mulai dari pembuatan, review, hingga publikasi konten. Admin dapat mengatur pengguna dan pengaturan sistem, staf HUMAS dapat membuat dan mengelola konten publikasi, manajemen bertanggung jawab untuk mereview dan menyetujui konten sebelum dipublikasikan, dan publik dapat mengakses dan memberikan umpan balik terhadap konten yang diterbitkan. Secara keseluruhan, sistem ini diharapkan dapat memperkuat hubungan dengan media dan meningkatkan komunikasi perusahaan dengan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] YULIANTI, Ana, et al. PENGELOLAAN INFORMASI DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI HUMAS SUSKA TV. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, 2023, 5.3: 224-236.
- [2] PERMINI, Ni Luh Putu Ening; ATMAJA, I. Made Wahyu Kusuma. Peran Humas Dalam Kegiatan Publikasi Online Pemerintah Di Kabupaten Badung. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2022, 8.3: 620-632.
- [3] ARIF, Muhammad Faishal Arif. Peran Divisi Humas Polda DIY Dalam Membangun Citra Positif. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 2023, 4.1: 30-44.
- [4] PUTRI, Citra Eka; HAMSINAH, Hamsinah; ARSYILLA, Nadia. Pemanfaatan Media Sosial Instagram@ divisihumaspolri Sebagai Media Iklan Layanan Masyarakat. *Jurnal Cyber PR*, 2024, 4.1: 69-81.
- [5] RAHMAWATI, Diah; GUFRAN, Muhamad Raihan; KOMALASARI, Nia. Perancangan Sistem Informasi Pembukuan UKM Konveksi Bim Collection Berbasis Website Dengan Metode OOAD. *Jutis (Jurnal Teknik Informatika)*, 2022, 10.2: 127-135.

- [6] Amrilah, T. (2022). Perancangan Sistem Informasi Permohonan Cuti Pegawai Berbasis Web pada Badan Pendapatan Daerah Sumatera Selatan.
- [7] MAS' UDAH, Kusuma Wardhani, et al. Perancangan Website KIM Bahari Kelurahan Sukolilo Baru dengan Menggunakan Metode Object Oriented Analysis and Design (OOAD). PROSIDING SINABIS 2021, 2021, 111-124.
- [8] Liharja, Y., Sari, A. O., & Satriansyah, A. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Helpdesk IT Support Berbasis Website. Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi, 5(1), 157-166.
- [9] Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2003). Analisis dan Perancangan Sistem. Jakarta: Prenhallindo.
- [10] PRATIWI, Adelia. Laporan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Bagian Humas Kantor Gubernur Provinsi Sumatera Selatan. 2022. PhD Thesis. Politeknik Palcomtech.